

**KORELASI KOMPETENSI TPACK CALON GURU PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH TERHADAP KETERAMPILAN
MENGAJAR YANG DIMILIKI**

Nur Afina Laelatun Ni'mah¹, Nadisa Milladunka Rosyada², Zara Wanda³
Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹nurafinalaelatunnimah@mhsiaainpekalongan.ac.id ²Millar0333@gmail.com

³wandazara87@gmail.com

Abstract: *The development of science and technology is increasingly rapid. This has an influence on several sectors, both economic, social, and educational. As prospective teachers, students are certainly required to be able to master technology to support the learning process. TPACK competencies can help teachers to arrange learning tools to be more efficient and fun. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) is the knowledge needed by a teacher to integrate technology in the learning process. It is important for a teacher to be able to master the main aspects and components of TPACK. This study aims to examine the percentage of prospective madrasah ibtidaiyah teachers in mastering technology. The method used in this study is a quantitative method where the collection of data sources comes from students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The ability of teachers to optimize the use of technology in learning is still low. The Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) revealed that only 40% in Indonesia can be said to be ready with technology. In fact, as a professional teacher, one of the pedagogic abilities that must be mastered is being able to use and utilize technology.*

Keywords: *TPACK competence, teaching skills, technology.*

Abstrak: Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Hal ini memberikan pengaruh terhadap beberapa sektor baik ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Sebagai calon guru, mahasiswa tentu dituntut agar dapat menguasai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Kompetensi TPACK dapat membantu guru untuk menyusun perangkat pembelajaran menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) merupakan pengetahuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penting bagi seorang guru agar dapat menguasai aspek utama dan komponen TPACK. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti persentase calon guru madrasah ibtidaiyah dalam menguasai teknologi serta hubungan penguasaan teknologi terhadap keterampilan mengajar yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana pengumpulan sumber data berasal dari mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kemampuan guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih rendah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan bahwa hanya 40% di Indonesia yang bisa dikatakan siap dengan teknologi. Padahal sebagai guru profesional salah satu kemampuan pedagogik yang harus dikuasai adalah mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: *Kompetensi TPACK, Keterampilan Mengajar, Teknologi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu usaha untuk menyeimbangkan kebutuhan diri sendiri agar dapat dipengerti serta dapat dipahami kebutuhan masyarakat, atau dapat memajukan daya pikir seseorang dimasyarakat. Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran itu akan menghasilkan yang baik maka akan mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik juga, jika seorang guru sangatlah berperan aktif dalam memajukan kualitas pembelajaran.²¹

Teknologi telah berkembang pesat, wajib bagi kita untuk mengetahui dan menguasainya karena sangat berpengaruh baik dibidang politik, sosial, maupun pendidikan. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran merupakan tindakan yang sangat penting untuk dilakukan oleh calon guru pada zaman ini. Guru harus mampu memilah dan memilih teknologi yang tepat dengan materi maupun strategi pembelajaran.

Pembelajaran yang cerdas, kreatif, dan inovatif sangat diperlukan bagi calon guru selain itu calon guru harus mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis supaya pembelajaran lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Oleh karena itu TPACK mampu mengintegrasikan unsur pedagogik, konten, dan teknologi dalam pembelajaran.²²

Berdasarkan hal tersebut, sudah seharusnya seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut peneliti. kompetensi TPACK merupakan salah satu hal yang dapat memengaruhi keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru. Namun, masih banyak guru yang belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya kompetensi TPACK. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk membuktikan tentang hubungan atau korelasi kompetensi TPACK dengan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menggunakan

²¹ Mia Andriyani, “Keterampilan Dasar Mengajar yang Harus dikuasai Oleh Guru untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer* 1 (2022): 1.

²² Harun Sitompul, Denny Setiawan, and Edward Purba, “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan TPACK,” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 4, no. 2 (2018).

pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan untuk diuji dengan hipotesis peneliti. Teknik yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau pengumpulan data dengan menyebarkan link google form yang berisi pernyataan untuk dijawab responden. Selain itu, untuk melengkapi hasil dari data yang diperoleh, peneliti melakukan kajian pustaka atau library reseach. Library research adalah metode penelitian yang menggunakan sumber informasi dari perpustakaan atau sumber-sumber yang terkait dengan literatur dan dokumen tertulis. Target atau subjek penelitian yang menjadi sumber pengambilan data peneliti adalah mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan sebagai calon guru masa depan terkhusus calon guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Setelah data terkumpul maka peneliti dapat melakukan analisis dan menguji data tersebut dengan hipotesis peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini perkembangan teknologi digital sangat berpengaruh besar pada kehidupan manusia, seperti pada bidang pendidikan. Ini terjadi dikarenakan adanya aspek efektivitas, efisiensi dan aspek daya tarik yang diusulkan oleh pendidikan yang bernuansa teknologi digital. Kemajuan teknologi informasi yang semakin lama semakin canggih, adalah sebuah keharusan untuk para guru dalam menguasai suatu teknologi yang nantinya digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendidikan yang bermutu bisa menjadi pendukung utama agar bisa mendukung tercapainya suatu sasaran pembangunan manusia di Indonesia yang lebih baik.²³

Technological pedagogical and content knowledge (TPACK) merupakan suatu prinsip pengetahuan (konten, pedagogik, teknologi) yang dimiliki guru untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini menuntut penguasaan guru untuk dapat bekerjasama dengan teknologi. Maka ketiga komponen tersebut tidak mengenai pedagogik saja, aspek konten dan teknologi harus dapat terintegrasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi hal yang harus difikirkan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang inovasi dan modern. Perkembangan ketiga komponen tersebut dapat dikenal dengan “TPACK”. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa TPACK ialah suatu cara penggabungan Teknologi pada pembelajaran dengan memperhatikan ketiga aspek seperti pedagogik, konten dan

²³ Elya Umi Hanik et al., “Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital,” *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2, no. 1 (2022).

teknologi itu sendiri dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.²⁴ TPACK merupakan suatu kerangka pendekatan pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru agar mampu mengintegrasikan teknologi secara tepat dalam pembelajaran.²⁵

Perlu disadari bahwa pembelajaran di sekolah dasar semakin berkembang dimulai dengan pembelajaran yang masih berorientasi pada pembelajaran tradisional dengan cirinya yang konservatif kemudian berkembang menuju ke sistem pendidikan yang modern dengan ciri khas mengikuti perkembangan zaman.²⁶ Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ialah seorang guru. Kualitas guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Barber dan Mourshed dalam jurnal Joko Suyanto bahwa kualitas sistem pendidikan tidak mungkin melampaui kualitas gurunya. Guru bertugas dalam merancang rencana pembelajaran serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.²⁷ Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik serta guru belum mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.²⁸

Hasil

		Correlations	
		KOMPETENSI TPACK	KETERAMPILAN MENGAJAR
KOMPETENSI TPACK	Pearson Correlation	1	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
KETERAMPILAN MENGAJAR	Pearson Correlation	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

²⁴ Putri Dian Nusa, Sumarno, and Alimuddin Aziz, “Penerapan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri,” *Jurnal Handayani* 12, no. 1 (2021).

²⁵ Amanda Fathin Furroyda, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandhi Wijanarko, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis TPACK terhadap Hasil Belajar PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Swasta,” *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022).

²⁶ Aisyah Sabilla Rahmi et al., “Pengembangan Profesionalitas Guru dalam Memahami Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022).

²⁷ Ahmad Munif Nugroho et al., “Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK,” *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, no. 1 (2019).

²⁸ Nur Laili Fitriani, “Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang,” *Educatif Journal of Education Research* 3, no. 1 (2020).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

❖ **Uji Korelasi Pearson**

- Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).
- Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

❖ **Dasar Pengambilan Keputusan**

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

❖ **Pedoman Derajat Hubungan**

- Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi.
- Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.
- Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang.
- Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat.
- Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

❖ **Membandingkan Pearson Correlation dengan r tabel (Nilai Signifikansi 0,05)**

- Pearson correlation $> r$ tabel = berhubungan
- Pearson correlation $< r$ tabel = tidak berhubungan

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yang tergambar pada tabel tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi. Nilai korelasi atau *correlation person* pada variabel x (kompetensi TPACK) adalah 0,664 dan nilai korelasi atau *correlation person* pada variabel y (keterampilan mengajar) adalah 0,664. Bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah positif dengan derajat hubungan korelasi kuat. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan kemampuan calon guru tentang kompetensi TPACK maka akan semakin tinggi pula kemampuan seorang guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

Pembahasan

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran oleh guru bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian

kompetensi adalah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran.²⁹ Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru diharuskan menguasai dua pengetahuan, yakni pengetahuan materi pelajaran dan pengetahuan pedagogik. Akan tetapi, seiring berkembangnya teknologi dan meningkatnya kebutuhan peserta didik, guru bukan hanya diwajibkan memiliki pengetahuan materi dan pengetahuan pedagogik, tetapi guru juga harus mampu mengajarkan materi dengan menggunakan teknologi serta menyediakan sumber dan media pembelajaran berbasis ICT/multimedia. Sejalan dengan hal tersebut, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa seorang guru diharuskan agar bisa menerapkan teknologi informasi dan komunikasi agar meningkatnya efisiensi serta efektivitas pembelajaran.³⁰

Salah satu standar guru saat ini, yaitu mampu memanfaatkan teknologi yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Pengetahuan guru dalam mengintegrasikan teknologi bisa dilihat dari Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Menurut Yuliaty, Wartono, dan Sholihah dalam jurnal Muhammad Subhan bahwa TPACK merupakan pengetahuan yang dibutuhkan seorang guru agar dapat menerapkan teknologi pada kegiatan pembelajaran, yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan aspek pedagogik yang tepat. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Mishra dan Koehler dalam buku Evi Fatimatur Rusydiyah mengungkapkan bahwa TPACK merupakan gabungan antara pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogik, dan pengetahuan konten yang diterapkan dalam satu konteks.³¹

TPACK ini merupakan pengetahuan yang penting untuk mengembangkan keterampilan profesional guru. Oleh karena itu, TPACK sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman yang terjadi saat ini. TPACK ini berfungsi untuk mengoptimalkan TK, CK, PK, dan PCK menjadi satu kesatuan yang utuh agar menghasilkan proses pembelajaran, yang efektif, dan efisien.³²

Banyak manfaat yang terkandung dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran misalnya, 1) siswa mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan motivasi pada dirinya, 2)

²⁹ “Implementasi Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Bagi Guru SD Muhammadiyah 12 Medan,” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.

³⁰ Sri Rahayu, “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21,” *Malang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX Tahun 2017*, 2017.

³¹ Nino Indrianto and Irma Lutfiyatin Najwa, “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jembrana Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Teachers in Class V Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri” 5, no. 2 (2022): 83–92.

³² Mukti Sintawati and Fitri Indriani, “Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019).

bagi seorang guru atau calon guru mengalokasikan waktu untuk penyampaian materi, untuk membuat pengalaman belajar siswa yang menyenangkan, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer.³³

Kemampuan TPACK sangatlah penting bagi calon guru terkhusus guru sekolah dasar, karena calon guru sekolah dasar harus mengajarkan semua materi pelajaran yang ada, tidak hanya matematika saja tapi juga pelajaran IPA, PAI, Matematika dan masih banyak lagi.

Ada beberapa kompetensi TPACK antara lain:

1. Content Knowledge (CK)

Merupakan pengetahuan guru tentang materi yang akan dipelajari atau diajarkan, dapat juga diartikan pengetahuan atau sifat spesifik sebuah disiplin atau materi pelajaran.

2. Pedagogical Knowledge (PK)

Merupakan pengetahuan yang mendalam tentang proses dan praktik dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. PK ini menggambarkan tujuan umum dari pengetahuan untuk pengajaran.

3. Pedagogical Content Knowledge (PCK)

(Dalam M.J, Koehler et al., 2014: 102) PCK merupakan pengajaran yang efektif memerlukan lebih dari sekedar pemisahan pemahaman konten dan pedagogi. PCK ini mengakui bahwa konten itu berbeda sesuai dengan metode. Misalnya pengajaran keterampilan berbicara.³⁴

4. Technological Knowledge (TK)

Merupakan pengetahuan guru tentang teknologi yang dapat mendukung suatu pembelajaran, pengetahuan ini dimulai dari teknologi tradisional berteknologi rendah. Misalnya, pensil dan kertas.

5. Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

Merupakan pemahaman tentang bagaimana pembelajaran dapat berubah ketika teknologi dapat menciptakan sebuah gambaran baru dalam materi tertentu (Schmidt et al., 2009: 125). TPK dapat juga diartikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana

³³ Luthfia Ulva Irmida and Sri Atun, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Literasi Sains,” *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)* 2, no. 1 (2017).

³⁴ Nena Restiana, “Evaluasi Profil TPACK untuk Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Banten,” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 2 (2018).

berbagai teknologi dapat digunakan dalam pengajaran dan pemahaman bahwa penggunaan teknologi dapat merubah cara guru mengajar.³⁵

6. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

Merupakan pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara domain prinsip pengetahuan (konten, pedagogi, teknologi) (Koehler & Mishra, 2009: 65). TPACK dapat juga diartikan pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara tiga komponen pengetahuan dasar (CK, PK, TK) seorang guru ketika mengajar dapat menggunakan metode dan teknologi pedagogis yang tepat, sebagai dasar pengajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi.³⁶

Menurut Sumarno Ismail keterampilan mengajar ialah keterampilan awal yang harus dimiliki sebelum seorang calon guru mengajar, ada empat kompetensi keterampilan yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi profesional.³⁷ Menurut Fitri Siti Sundari, Elly Sukmanasa, Lina Novita, dan Yuli Mulyawati keterampilan dasar mengajar ialah kerampilan sebagai bekal awal dalam melaksanakan tugas seorang calon guru.³⁸ Menurut Mansyur keterampilan dasar mengajar itu sebagai bekal seorang guru serta calon guru agar dapat menyampaikan materi pembelajarannya sesuai sasaran.³⁹ Menurut Mia Andriyani keterampilan dasar mengajar ialah kemampuan seorang pengajar dalam memberikan penjelasan pembahasan terkait materi pembelajaran yang akan diajarkan, didalam keterampilan ini dapat memberikan dampak yang baik dalam membentuk pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁰

Keterampilan mengajar sendiri itu ada delapan, yaitu:

1. Keterampilan membuka serta menutup pelajaran, peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dapat

³⁵ Siti Nur Hidayati, “The Effect PjBL Model Based on STEAM and TPACK with Pakan Penyus Media on Mathematics Learning Outcomes,” *Al Hikmah: Journal of Education* 3, no. 2 (2022).

³⁶ Denisa Alfaneanda Shafira and Minsih Minsih, “Blended Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK Pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022).

³⁷ Sumarno Ismail, “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study,” *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika Ke 6* (2015).

³⁸ Benedicta Monica Anindya Putri, Mudzanatun Mudzanatun, and Anggun Dwi Setya Putri, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Pembelajaran Tematik,” *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3, no. 1 (2020).

³⁹ Mansyur, “Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro),” *El-Ghiroh* XII, no. 01 (2017).

⁴⁰ Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, “The Effect of Academic and Pedagogic Competences on Basic Teaching Skills of Mathematics Teacher Candidates in Micro Teaching,” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2019).

mendorong perhatian dengan topik-topik yang dipelajari, sebab dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Keterampilan menjelaskan, dalam keterampilan ini harus dimiliki oleh seorang calon guru. Sebab hampir semua kegiatan pembelajaran mewajibkan guru harus memberikan penjelasan, dengan proses menjelaskan materi dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok materi pembelajaran yang disampaikan. Guru yang menyampaikan materi harus menggunakan bahasa yang baik, jelas, serta sederhana.
3. Keterampilan bertanya, seorang guru yang memegang peran penting sebab keterampilan ini dapat memudahkan proses pembelajaran dapat membangun partisipasi serta menumbuhkan minat rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang didiskusikan.
4. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan ini mempunyai strategi yang dapat membuat peserta didik mungkin menguasai suatu konsep atau suatu masalah yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan teman-teman.
5. Keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan pencintaan serta pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif serta mengendalikan pembelajaran.
6. Keterampilan memberikan penguatan, ketika keterampilan ini dapat diterapkan didalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar peserta didik serta bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku peserta didik yang produktif.
7. Keterampilan mengadakan variasi, didalam proses pembelajaran ini peserta didik sangatlah berpengaruh untuk membuat peserta didik lebih menarik mengikuti pelajaran serta bisa membuat peserta didik gampang mengerti atas pelajaran yang diajarkan.
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, pengajaran fisik ini berjumlah terbatas, yaitu antara 3-8 orang untuk kelompok kecil serta seorang untuk perseorangan. Pengajaran ini memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru serta peserta didik dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, peneliti meyakini bahwa seorang calon guru setidaknya mampu untuk memahami kompetensi TPACK. Terlebih saat seorang guru mau untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilannya melalui kompetensi TPACK.

Hal ini dikarenakan keterampilan dan kemampuan guru terlebih dalam menguasai perkembangan teknologi akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya suatu korelasi antara kompetensi TPACK calon guru terhadap keterampilan mengajar yang dimilikinya. Peneliti menyimpulkan bahwa ketika calon guru dapat memahami kompetensi yang ada dalam pendekatan TPACK maka keterampilan mengajar yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pembelajaran akan lebih berkembang pula. Selain itu, pemahaman akan peran teknologi dalam mendukung pembelajaran juga akan lebih dimengerti dan pengaruhnya dalam proses pembelajaran bisa lebih dipahami. Oleh karena itu, peneliti berharap agar calon guru dapat selalu mengembangkan kemampuannya supaya bisa melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Mia. “Keterampilan Dasar Mengajar yang Harus dikuasai Oleh Guru untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer* 1 (2022): 1.
- Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari. “The Effect of Academic and Pedagogic Competences on Basic Teaching Skills of Mathematics Teacher Candidates in Micro Teaching.” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2019).
- Fitriani, Nur Laili. “Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang.” *Educatif Journal of Education Research* 3, no. 1 (2020).
- Furroyda, Amanda Fathin, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis TPACK Terhadap Hasil Belajar PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Swasta.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022).
- Hanik, Elya Umi, Dwiyaniti Puspitasari, Emilia Safitri, Hema Rizkyana Firdaus, Maurin Pratiwi, and Reza Nidaul Inayah. “Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital.” *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2, no. 1 (2022).
- Hidayati, Siti Nur. “The Effect PjBL Model Based on STEAM and TPACK with Pakan Penyus Media on Mathematics Learning Outcomes.” *Al Hikmah: Journal of Education* 3, no. 2 (2022).

- “Implementasi Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Bagi Guru SD Muhammadiyah 12 Medan.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- Indrianto, Nino, and Irma Lutfiyatin Najwa. “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jemberana Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Teachers in Class V Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri” 5, no. 2 (2022): 83–92.
- Irmita, Luthfia Ulva, and Sri Atun. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Literasi Sains.” *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)* 2, no. 1 (2017).
- Ismail, Sumarno. “Membentuk Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Peserta PPL-1 dalam Bimbingan Latihan Mengajar Melalui Lesson Study.” *Konferensi Nasional Pendidikan Matematika Ke 6* (2015).
- Mansyur. “Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro).” *El-Ghiroh* XII, no. 01 (2017).
- Nugroho, Ahmad Munif, Wardono, St Budi Waluyo, and Adi Nur Cahyono. “Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK.” *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, no. 1 (2019).
- Nusa, Putri Dian, Sumarno, and Alimuddin Aziz. “Penerapan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri.” *Jurnal Handayani* 12, no. 1 (2021).
- Putri, Benedicta Monica Anindya, Mudzanatun Mudzanatun, and Anggun Dwi Setya Putri. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Pembelajaran Tematik.” *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3, no. 1 (2020).
- Rahayu, Sri. “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21.” *Malang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX Tahun 2017*, 2017.
- Rahmi, Aisyah Sabilla, Siti Fatiya Rosyidah, Fiki Risma Durrotul Mukhoyyaroh, Ika Damayanti, Shabrina Salsabila, and Istiningsih Istiningsih. “Pengembangan Profesionalitas Guru dalam Memahami Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022).
- Restiana, Nena. “Evaluasi Profil TPACK untuk Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Banten.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 2 (2018).
- Shafira, Denisa Alfaneanda, and Minsih Minsih. “Blended Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK Pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022).

Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani. “Pentingnya Literasi ICT Guru di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019).

Sitompul, Harun, Denny Setiawan, and Edward Purba. “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan TPACK.” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 4, no. 2 (2018).